

PENGEDUKASIAN TENTANG SENI AKUNTANSI DAN MENABUNG PADA ANAK-ANAK SERTA REMAJA

Asri Mumpuni^{a,1}, Oliana Ziliwu^{b,2}, Rut Cahyo Ningrum^{c,3}, Seri Adifeti Gulo^{d,4}
^{a,b,c,d} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*
¹asrimumpuni69@gmail.com; ²olianaziliwu@gmail.com; ³rutcahyoningrum@gmail.com;
⁴seriadifetigulo@gmail.com
*asri mumpuni

Abstrak

Kegiatan ini merupakan program dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang yang dilakukan oleh Mahasiswa minimal pada Semester 5. Mitra yang dijadikan untuk pengabdian yaitu anak-anak di Asrama Yatim Dan Dhuafa Ishlahul Hayat 1 yang beralamat di Jl. Mujair Raya, Bambu Apus, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415. Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat mereka millennial merasa sulit untuk mengatur keuangan. Sebagian millennial juga masih sulit mengatur keuangannya sesuai skala prioritas. Tujuan pengabdian ini adalah konsep pengedukasian tentang Ilmu Akuntansi dan Menabung pada anak-anak serta remaja, sekaligus memberikan pemahaman kepada anak-anak bahwa Ilmu Akuntansi sejak usia dini ini sebenarnya banyak sekali memberi manfaat. Metode yang dilakukan berupa edukasi pengenalan, kegiatan inti dan evaluasi praktik (pertanyaan) ringan. Hasil dari pengabdian ini didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh program edukasi pengetahuan ilmu akuntansi terhadap perubahan perilaku anak dalam mengetahui ilmu akuntansi secara sederhana dan cara menyimpan uang atau menabung. Saran kami dalam pengedukasian akuntansi pada anak usia dini adalah agar nantinya anak tersebut mampu tumbuh menjadi pionir, pribadi yang lebih cerdas, berkarakter, jujur, teliti, paham mengenai ekonomi dan mampu menyikapi serta membuat perubahan ekonomi di Indonesia menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *mengelola keuangan; menabung; usia dini*

Abstract

This activity is a program of the Tri Dharma of Higher Education which consists of Education, Research and Community Service at Pamulang University which is carried out by students at least in Semester 5. Partners who are used for dedication are children at the Orphan and Dhuafa Dormitory Ishlahul Hayat 1 which is located at Jl. Mujair Raya, Bambu Apus, Kec. Pamulang, South Tangerang City, Banten 15415. A dynamic lifestyle coupled with a lack of knowledge of financial management makes millennials find it difficult to manage finances. Some millennials also have difficulty managing their finances according to priority scale. The purpose of this service is to educate children and youth about the concept of Accounting and Savings Science, while at the same time giving children an understanding that Accounting from an early

age actually gives a lot of benefits. The method used is in the form of introductory education, core activities and light practice evaluation (questions). The results of this dedication show that there is an influence of the accounting knowledge education program on changes in children's behavior in knowing accounting in a simple way and how to save money or save. Our suggestions in educating accounting in early childhood is that later these children will be able to grow into pioneers, individuals who are smarter, have character, be honest, be thorough, understand the economy and be able to respond and make economic changes in Indonesia for the better.

Keywords: *manage finances; save; early age*

PENDAHULUAN

Generasi Millennial lahir di zaman dengan akses yang mudah ke lembaga keuangan. Millennial adalah generasi pertama yang tumbuh dengan komputer dan internet, akan lebih mudah bagi millennial untuk mempelajari sektor keuangan dengan cepat dan menerapkannya ke dalam kehidupan. Untuk berinvestasi, millennial cukup mengakses segala hal yang dibutuhkannya melalui internet di *gadget* mereka.

Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat mereka millennial merasa sulit untuk mengatur keuangan. Sebagian millennial juga masih sulit mengatur keuangannya sesuai skala prioritas. Hidup hemat berbeda dengan pelit.

Hidup hemat adalah mampu untuk mengutamakan kebutuhan di atas keinginan serta mengatur pemenuhan kebutuhan dengan hal-hal berkualitas secara efisien. Jadi, gaya hidup hemat bukan berarti menekan pengeluaran sehingga tidak memperhatikan kualitas, tetapi mengatur pengeluaran sesuai kebutuhan dan seimbang dengan penghasilan.

Hal paling utama, meskipun rencana keuangan sudah sempurna, kalian tetap

tidak boleh melupakan dana darurat untuk hal-hal tidak terduga yang mungkin muncul. Jangan biarkan hal-hal tidak terduga tersebut mengganggu rencana keuangan yang sudah susah payah disusun. Memberikan pemahaman kepada anak-anak Asrama Yatim dan Dhuafa Ishlahul Hayat 1 bahwa Ilmu Akuntansi sejak usia dini ini sebenarnya banyak sekali memberi manfaat, yaitu membuat anak lebih pintar. Akuntansi umumnya identik dengan pelajaran penuh angka yang rumit. Namun, pikiran anak-anak yang lebih terbuka dan lebih siap untuk menerima hal-hal baru membuat anak-anak akan dengan mudah mengerti tentang konsep dasar dan perhitungan akuntansi sederhana;

Kedua, meningkatkan ketelitian yaitu Akuntansi juga identik dengan balance-nya. Keseimbangan antara jumlah debit dan kredit menjadi kunci dalam akuntansi. Dibutuhkan ketelitian tinggi jika tidak ingin terjadi kesalahan di akhir yang membuat kita harus mengecek ulang semuanya dari awal. Hal ini secara otomatis akan mengajarkan anak-anak soal ketelitian. Anak-anak akan belajar fokus dan teliti dalam memasukan angka-angka agar tidak terjadi kesalahan;

Ketiga, meningkatkan rasa tanggungjawab dan menentukan skala prioritas yaitu akuntansi pasti tidak akan jauh dari uang.

Mempelajari akuntansi sejak dini dapat membuat anak-anak lebih bertanggung jawab terhadap uang yang mereka miliki. Anak-anak akan terbiasa melihat kemana uang yang mereka miliki pergi. Hal itu lama kelamaan akan membuat mereka dapat melihat skala prioritas mereka sendiri. Mereka akan merasakan apa yang sebenarnya mereka butuhkan hanya dengan melihat catatan-catatan akuntansi mereka. Tindak lanjut dari program ini adalah orang tua sebaiknya menekankan kembali pemahaman tentang pentingnya menabung guna mengasah mental anaknya sehingga dapat berhemat. Diharapkan para orang dewasa mampu membantu anak atau adik-adik kita yang masih membutuhkan pengetahuan akuntansi dan menabung guna masa depan mereka yang cemerlang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) bertempat di Jl. Mujair Raya, Bambu Apus, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415, yang dilakukan pada hari Sabtu (10/06/2023) pukul 15:00 WIB – 17:00 WIB Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat pada kegiatan pengabdian ini yaitu anak-anak di Asrama Yatim Dan Dhuafa Ishlahul Hayat 1 Metode yang

dilakukan berupa edukasi terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pengenalan, kegiatan inti dan evaluasi praktik ringan. Bagian pertama dalam kegiatan anak-anak diberikan test awal untuk melihat pengetahuan awal tentang teknik mengelola uang. Selanjutnya, metode dilaksanakan dengan pengenalan mengenai materi, lalu terdapat diskusi serta ada pertanyaan-pertanyaan yang dapat digunakan juga sebagai bahan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan juga akan diadakan game dan kuis yang apabila berhasil menjawab, akan mendapatkan hadiah sebagai tambahan motivasi untuk anak-anak. Sesi terakhir dalam pengabdian ini diberikan test kembali untuk melihat perkembangan pengetahuan yang dimiliki setelah sesi pemberian materi.

Evaluasi hasil pengabdian kepada anak-anak dan remaja di Asrama Yatim Dan Dhuafa Ishlahul Hayat 1 yang beralamat di Jl. Mujair Raya, Bambu Apus, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415, dilakukan sebelum dan setelah pemberian edukasi dengan praktik ringan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ilmu akuntansi dan menabung yang diberikan bermanfaat bagi anak. sehingga terlihat apakah ada pengaruh kegiatan pengabdian terhadap

pengetahuan mengelola uang dan memahami pentingnya menabung sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah, yang pertama memberikan pretest atau pertanyaan singkat untuk melihat kemampuan anak terhadap pengetahuan akuntansi secara sederhana. Pertanyaan soal pretest terdiri dari 2 bagian yaitu apakah mereka sudah mengetahui ilmu akuntansi dan yang kedua cara menyimpan uang. Tahap selanjutnya diberikan sesi materi cara pengelolaan keuangan sederhana yang sebaiknya dilakukan oleh anak. Materi ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan disisipkan game dan pertanyaan-pertanyaan untuk memotivasi anak.

Setelah diberikan materi, anak diperbolehkan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan. Sesi ini mendapat respon antusias bukan hanya dari peserta akan tetapi juga dari para pengajar. Sesi akhir kegiatan peserta diberikan pertanyaan soal posttest untuk mengetahui perilaku anak dalam mengetahui ilmu akuntansi secara sederhana setelah dilaksanakan edukasi.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan dan diberikan kenang-kenangan berupa Celengan

Kemudian kami memiliki beberapa karakteristik peserta pengabdian berdasarkan pada usia dan jenis kelamin. Distribusi frekuensi data peserta berdasarkan usia disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Peserta Berdasarkan Usia

No.	Usia	Usia	
		Frekuensi	Persentase
1.	7 Tahun	1	10%
2.	8 Tahun	1	10%
3.	9 Tahun	1	10%
4.	10 Tahun	1	10%
5.	11 Tahun	1	10%
6.	13 Tahun	4	40%
7.	15 Tahun	1	10%
Jumlah		10	100%

Sumber : Data Primer (2023)

Tabel 1 di atas menunjukkan karakteristik peserta berdasarkan usia. Peserta terbanyak yang mengikuti edukasi berusia 13 tahun yaitu 4 orang (40%), sedangkan yang berusia 7,8,9,10,11 dan 15 tahun masing-masing berjumlah 1 orang (10%). Selanjutnya karakteristik peserta berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Karakteristik Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	
		Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	0	0%
2	Perempuan	10	100%
Jumlah		10	100%

Sumber : Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 2 diatas, peserta edukasi paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang (100%), karena Asrama Ihslahul Hayat 1 khusus

perempuan dan Asrama laki-laki di Ihslahul Hayat 2.

Kami juga melakukan test pengetahuan tentang Ilmu Akuntansi sebelum dan setelah dilaksanakan edukasi. Berdasarkan kegiatan, setelah melemparkan beberapa pertanyaan singkat terdapat perubahan peningkatan jawaban anak dan remaja dalam memahami ilmu akuntansi secara sederhana sebelum dan setelah diberikan edukasi. Kesadaran anak dan remaja akan pentingnya pengelolaan uang dalam pengetahuan ilmu akuntansi menjadi semakin baik ketika diberikan pengarahan dan bimbingan akan berharganya uang untuk disimpan atau investasi jangka pendek, dan anak-anak lebih siap untuk menerima hal-hal baru mengerti tentang konsep dasar dan perhitungan akuntansi sederhana.

Kategori kurang baik dengan tidak mengetahui ilmu akuntansi sederhana. Setelah diberikan edukasi pengetahuan akuntansi secara sederhana terjadi perubahan yang baik, sehingga anak dan remaja bisa memperhitungkan uang yang mereka miliki. Hal ini terlihat dari kategori tidak mengetahui sebelum diberikan edukasi, 10 anak (100%) menyatakan jika mereka tidak mengetahui apa itu akuntansi, kemudian setelah diberikan edukasi pemahaman itu berubah

sehingga semua anak tidak mengetahui menjadi terbuka pemikirannya. Demikian halnya dengan kategori sedikit mengetahui, ketika belum diberikan edukasi menyatakan tidak ada yang sedikit mengetahui apa itu akuntansi, tetapi setelah dilakukan kegiatan edukasi semua anak menyatakan lebih mengetahui ilmu akuntansi secara sederhana.

Melakukan perubahan tempat penyimpanan uang sebelum dan setelah dilaksanakan edukasi. Berdasarkan kegiatan, beberapa perubahan perilaku anak dalam cara menyimpan uang sebelum dan setelah diberikan edukasi. Kesadaran anak akan nilai uang menjadi semakin baik ketika diberikan pengajaran dan bimbingan akan berharganya uang, pribadi yang bertanggungjawab dan menentukan skala prioritas, karena akuntansi pasti tidak akan jauh dari uang.

Tempat menyimpan uang di dompet dan tas sebagai kategori cukup baik untuk dilakukan karena anak sudah lebih memahami metode menaruh uang yang baik meskipun teknik menaruh uang di tempat tersebut rentan untuk dibelanjakan. Kegiatan menyimpan uang yang paling direkomendasikan untuk anak dalam hal belajar menabung yaitu di celengan. Maka dari itu kami menyediakan pertanyaan

berhadiah berupa celengan, agar berguna bagi mereka dalam belajar menabung.

Setelah penyampaian materi dilakukan praktik ringan dengan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk evaluasi kegiatan edukasi, terlihat bahwa ada peningkatan jawaban pengetahuan anak dalam memahami pengelolaan uang. Perilaku anak dalam mengelola keuangan dengan cara yang baik setelah dilakukan edukasi diharapkan semakin meningkat. Sehingga pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pengedukasian tentang ilmu akuntansi dan menabung pada anak-anak serta remaja di Asrama Yatim dan Dhuafa Ishlahul Hayat 1 berhasil mengubah perilaku anak dalam mengelola keuangan dengan akuntansi sederhana menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Program edukasi pengetahuan tentang ilmu akuntansi dan menabung dapat mengubah perilaku anak dalam mengelola keuangan khususnya menyimpan dan menggunakan uang dengan lebih bijaksana. Belajar tentang mengelola keuangan mempunyai manfaat yang lebih luas bukan hanya

sekedar teknik menyimpan dan menggunakan uang, tetapi dari program ini anak-anak belajar juga untuk hidup teratur, disiplin dan bijaksana. Saran untuk keberlanjutan program yaitu memberikan edukasi kepada anak melalui metode calistung (baca, tulis, hitung) dan cakupan usia yang lebih bervariasi, sehingga mendukung proses belajar lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas kerjasama dan dedikasi kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penyedia tempat; Asrama Yatim dan Dhuafa Ishlahul Hayat 1 & Universitas Pamulang. Terima kasih kepada dosen pembimbing PMKM. Terima kasih kepada pemberi dana yaitu anggota kelompok PMKM. Tokoh yang kontribusi dalam kegiatan, dokumentasi, konsumsi, dan media online. Berikut ini adalah nama-nama yang telah berpartisipasi sebagai Mitra PMKM di Asrama Yatim dan Dhuafa Ishlahul Hayat 1 ;

1. Ibu Asih Handayani, S.E, M.Ak. (Dosen Pembimbing);
2. Ibu Saraswati (Ketua Asrama Yatim dan Dhuafa Ishlahul Hayat 1);
3. Ibu Rodiah (Catering Makanan);
4. Zalfa (Peserta PMKM);

5. Azmia (Peserta PMKM);
6. Lulu (Peserta PMKM);
7. Puja (Peserta PMKM);
8. Della (Peserta PMKM);
9. Selva (Peserta PMKM);
10. Selvi (Peserta PMKM);
11. Asya (Peserta PMKM);
12. Dhafita (Peserta pengabdian Edukasi);
13. Ummah (Peserta pengabdian Edukasi);
14. Rut Cahyo Ningrum (Ketua Kelompok PMKM Program Studi Akuntansi S1, Universitas Pamulang);
15. Seri Adifeti Gulo (Anggota 2 Kelompok PMKM Program Studi Akuntansi S1, Universitas Pamulang);
16. Oliana Ziliwu (Anggota 3 Kelompok PMKM Program Studi Akuntansi S1, Universitas Pamulang);
17. Asri Mumpuni (Anggota 4 Kelompok PMKM Program Studi Akuntansi S1, Universitas Pamulang).



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PMkM dengan Peserta PMkM)



(Gambar 2. Foto pada saat penyerahan beberapa sembako PMKM)



(Gambar 3. Foto persiapan pelaksanaan PMKM)

REFERENSI

Bayu, Dimas. 2022. "Riset: Milenial Paling Banyak Belanja Di E-Commerce Pada 2021 Riset: Milenial Paling Banyak Belanja Di E-Commerce Pada 2021." Retrieved June 11, 2022 (<https://dataindonesia.id/digital/detail/survei-milenial-paling-banyak-belanja-di-ecommercepada-2021>).

Idawati, Ida Ayu Agung, and I. Gede Surya Pratama. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar." *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2(1):1-9. doi: 10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9.

Lubis, Henny Zurika, Diani Syahputri, M. Alwi A. .. Lubis, Nadila Dwi Adelia, and Wahyudi Maherza. 2019. "Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang." *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* 1(1):194-99.

- Mardiana, Sri, Wawan Supriyatna, Zakaria Zakaria, Ratna Dumilah, and Intan Sari Budhiarjo. 2020. "Sosialisasi Dan Penyuluhan Tentang Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda Khususnya Siswa Madrasah Tsanawiyah Mts Mathlaul Anwar Pamulang." *Dedikasi Pkm* 1(2):79. doi: 10.32493/dedikasipkm.v1i2.6443.
- Nuh, Muhamad. 2021. "Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini." *Dedikasi* 1(1):119– 25.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, Leylia Khairani, Mutia Arda, Murviana Koto, and Efry Kurnia. 2019. "Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan." *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* 1(1):296–301.
- Soviah, Ori Fiska. 2019. "Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 2 Lengkong Wetan Kelurahan." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (September)*:1–6.
- Wahyu Endah Christiani Putri1 , Ani Apriani2.2021. "Edukasi Pengelolaan Keuangan Dan Pentingnya Menabung Sejak Dini." *Fakultas Teknologi Mineral, Institut Teknologi Nasioanal Yogyakarta.* (<https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7050/EDUKASI%20PENGELOLAAN%20KEUANGAN%20DAN%20PENTINGNYA%20MENABUNG%20SEJAK%20DINI%20.pdf?sequence=1&isAllowed=y>)
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10454>
- <http://rumahmillennials.com/siapa-itu-generasi-millennials/#.W2PLVdL-jDd>
- <https://koinworks.com/blog/rencana-keuangan-anak-millennial/>
- <https://finance.detik.com/perencanaan-keuangan/d-3883303/gaya-hidup-milenial-dengan-budget-minimal>
- <https://kumparan.com/@millennial/5-cara-mengatur-keuangan-untuk-kalangan-milenial>